

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁹

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁰

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.⁶¹

⁵⁹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 5

⁶⁰Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 36

⁶¹Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YT3 Malang, 1990), hlm. 8

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah dalam konteks Pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah” ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai, tepatnya di Jalan Surapati No 78. Dan dalam proses pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahap: Pertama, tahap persiapan dimulai pada tanggal 17 November 2015. Kedua pada bulan Januari 2016 penulis berangkat ke Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai yang didirikan oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad yaitu Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari lembaran atau buku yang ada dari beberapa dokumentasi Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang ada di Madrasah Diniyah yang ada di Barabai. Dan penulis juga memperoleh kutipan yang bersangkutan dari internet, serta sumber lain yang mendukung penelitian, terutama yang berkaitan dengan peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad dalam Pendidikan Islam dari beberapa sumber sebagai sumber sekunder.

Pada awal bulan Maret 2016, penulis berangkat ke Madrasah Tsanawiyah Diniyah Barabai guna mencari dokumentasi yang tersedia sekaligus digunakan untuk penelitian dalam bentuk wawancara dengan salah seorang keluarga Tuan Guru H. Hasan Ahmad yang memiliki jabatan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah sebagai Kepala Sekolah yang dipimpin oleh ayahnya, yang bernama K.H Nawawi Hasan, Tengkarau Tengah. Ketiga, kemudian penulis menyimpulkan hasil observasi dan kemudian menafsirkan serta menyusun data dalam bentuk

hasil penelitian (laporan) dari sumber-sumber yang telah ditemukan. Adapun kegunaan penelitian dalam bentuk wawancara ini dilakukan oleh penulis sebagai penguat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memperoleh data yang relevan. Kemudian, menyusun data dalam bentuk hasil penelitian (laporan) dari sumber-sumber yang telah ditemukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah berupa benda, hal atau orang. Ketiga jenis subjek yang disebutkan ini selalu terkait dengan orang walaupun seperti yang disebutkan pertama dan kedua wujudnya bukan orang. Tetapi hampir semua benda yang ada di dunia ini ada pemiliknya, dan pemilik tersebut adalah orang.⁶² Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia

Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek penelitian ini adalah anggota keluarga, sahabat, murid dan masyarakat.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.25

2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya mendefinisikan objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶³ Objek dalam penelitian ini adalah Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai.

D. Prosuder Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Menurut Sanafiah Faisal, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang direncanakan dengan cermat, sistematis, dan perspektif.⁶⁴

Teknik ini digunakan untuk melihat, mengamati dan mengetahui secara langsung apa yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru-guru untuk mendidik membimbing, dan mengajarkan peserta didiknya ilmu-ilmu keagamaan sebagai bekal mereka untuk menjadi penerus terhadap pengajaran keagamaan baik untuk mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari maupun orang lain

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 188

⁶⁴Sanafiah Faisal, *Metodologi dan Penelitian*, (Surabaya: Offset Printing, 1982), hlm. 212

Penulis melakukan observasi terhadap data primer, hal ini dilakukan langsung di Madrasah Diniyah Islamiyah Barabai, yang pernah didirikan oleh Tuan Guru H. Hasan Ahmad.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahan yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan tentang orang yang diteliti terhadap orang yang dapat dipercayai dalam pengetahuannya.

Menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan, bahwa wawancara/interview cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar sebagaimana mestinya, yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan mengenai masalah yang akan diteliti kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian tersebut yang dilakukan secara lisan agar mendapatkan hasil yang lebih sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan

Wawancara ini dilakukan dalam bentuk dialog langsung dengan informan yaitu: kepada anggota keluarga dari Tuan Guru H. Hasan Ahmad, kepada sahabat, murid dan kepada masyarakat sekitar. Bagi pihak-pihak yang bisa bertatap muka secara langsung dan tersedia kesempatan yang leluasa, maka wawancara akan

⁶⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 165

dilakukan secara langsung. Namun, bagi yang tidak bisa bertemu langsung atau pertemuan tidak bisa melakukan wawancara langsung akan dilakukan wawancara secara tertulis dengan mengajukan lembaran pertanyaan tentang peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah dalam konteks Pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

c. Dokumenter

Rahmadi menyatakan dalam bukunya pengantar metologi penelitian bahwa teknik dokumenter/dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, flim, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶⁶

Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data berikut ini:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, yaitu tentang Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah dalam konteks pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.	Istri, anak, sahabat, murid dan masyarakat sekitar.	Observasi, Wawancara, Foto dan rekaman.
2.	Data Penunjang, yaitu: Data ini berkenaan dengan		

⁶⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 76-77

	<p>gambaran umum lokasi penelitian Peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Isamiyah dalam konteks pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Rumah beliau meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum MTs Diniyah Barabai.</p> <p>b. Gambaran umum tempat tinggal beliau beliau.</p> <p>c. Biografi K.H. Hasan Ahmad</p>	<p>Staf Tata Usaha</p> <p>Kantor Kelurahan Barabai Timur, Tengkarau Luar, Tengkarau Tengah dan Tengkarau Dalam</p> <p>Istri, anak dan sahabat dekat beliau.</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.</p> <p>Observasi, Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
--	--	---	--

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Dalam tahapan ini juga dilakukan reduksi data dan pemilihan data sesuai fokus penelitian. Dalam kegiatan *editing* ini juga dilakukan *transliting* data atau konversi data. Selanjutnya, data yang belum bisa dibaca dilakukan penerjemahan agar mudah dibaca dan dipahami.

b. Klasifikasi

Mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

c. Interpretasi Data

yang telah diklarifikasi selanjutnya dilakukan pemahaman terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi.

E. Analilis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) merupakan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, memilih berbagai pengertian hingga ditemukan pengertian yang relevan dengan fokus penelitian.⁶⁷

Maka, disini penulis menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan, kemudian dianalisis, dipadukan, sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan dan menjelaskan peran Tuan Guru H. Hasan Ahmad sebagai salah satu pendiri Madrasah Diniyah Islamiyah dalam konteks pendidikan Islam di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

⁶⁷Amie Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multi Disipliner*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semester, 2006), hlm. 226.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan wawancara dan observasi baik kepada responden maupun informan.
 - b. Mengumpulkan data, mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
 - b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa kesidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan.